

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi persaingan industri yang semakin ketat, suatu industri membutuhkan strategi tertentu di semua lini kegiatan. Salah satu strategi yang untuk memenangkan persaingan tersebut adalah mengoptimasi saluran distribusi barang.

Saluran distribusi merupakan salah satu kegiatan yang berfungsi untuk mempercepat arus barang dari produsen ke konsumen secara efisien. Saluran distribusi sebagai salah satu unsur bauran pemasaran yang mempunyai peranan penting dalam pemasaran produk. Tanpa adanya saluran distribusi yang baik, maka volume penjualan yang akan dicapai tidak akan terealisasi secara maksimal. Meminimasi biaya distribusi merupakan salah satu upaya untuk memberikan keuntungan yang optimal dengan cara meminimasi jarak tempuh dan untuk menjaga kualitas produk hingga sampai ke tangan konsumen dalam keadaan baik.

Utomo (2004), deskripsi masalah *Travelling Salesman problem* merupakan merupakan persoalan klasik optimasi yang cukup sederhana yakni pengantaran atau perjalanan yang dimulai dan berakhir pada konsumen tertentu. Perjalanan ke setiap konsumen harus dilakukan satu kali. Hasil yang diinginkan adalah perjalanan dengan jarak tempuh yang terpendek (minimum). Menurut Smith (1982) *Travelling Salesman Problem* dapat dengan mudah diubah dalam bentuk network problem dengan formulasi yang serupa dengan model rute terpendek.

Utomo (2004) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa metode *Travelling Salesman Problem* (TSP) dapat mengoptimalkan jarak dan waktu tempuh distribusi dengan jarak tempuh awal sebesar 31 km dan waktu tempuh awal sebesar 177,5 menit. Dengan menggunakan metode *Travelling Salesman Problem* (TSP) dapat mengoptimalkan jarak tempuh sebesar 21 km dan waktu tempuh sebesar 152,5 menit.

UD. Budi Jaya adalah salah satu kelompok usaha tani yang menghasilkan berbagai macam produk olahan salak. Dengan saluran distribusi di wilayah kabupaten Bangkalan. Dengan banyaknya alternatif perjalanan yang dilewati dalam mendistribusikan produk olahan salak UD. Budi Jaya ke wilayah tujuan memerlukan biaya distribusi yang besar, sehingga perlu memilih rute perjalanan yang cepat dan memerlukan biaya distribusi yang sedikit (minimum).

Penelitian ini bertujuan untuk meminimasi biaya distribusi produk olahan salak UD Budi Jaya dengan menggunakan metode *Travelling Salesman Problem* (TSP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis perencanaan saluran distribusi UD Budi Jaya dengan menggunakan metode *Travelling Salesman Problem* (TSP).
2. bagaimana mengoptimasi waktu distribusi dengan menggunakan metode *Travelling Salesman Problem* (TSP) di UD Budi Jaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis perencanaan saluran distribusi UD Budi Jaya dengan menggunakan metode *Travelling Salesman Problem* (TSP).
2. Menentukan optimasi waktu distribusi dengan jalur terpendek dan biaya termurah di UD Budi jaya dengan menggunakan metode *Travelling Salesman Problem*.